

BAB IV

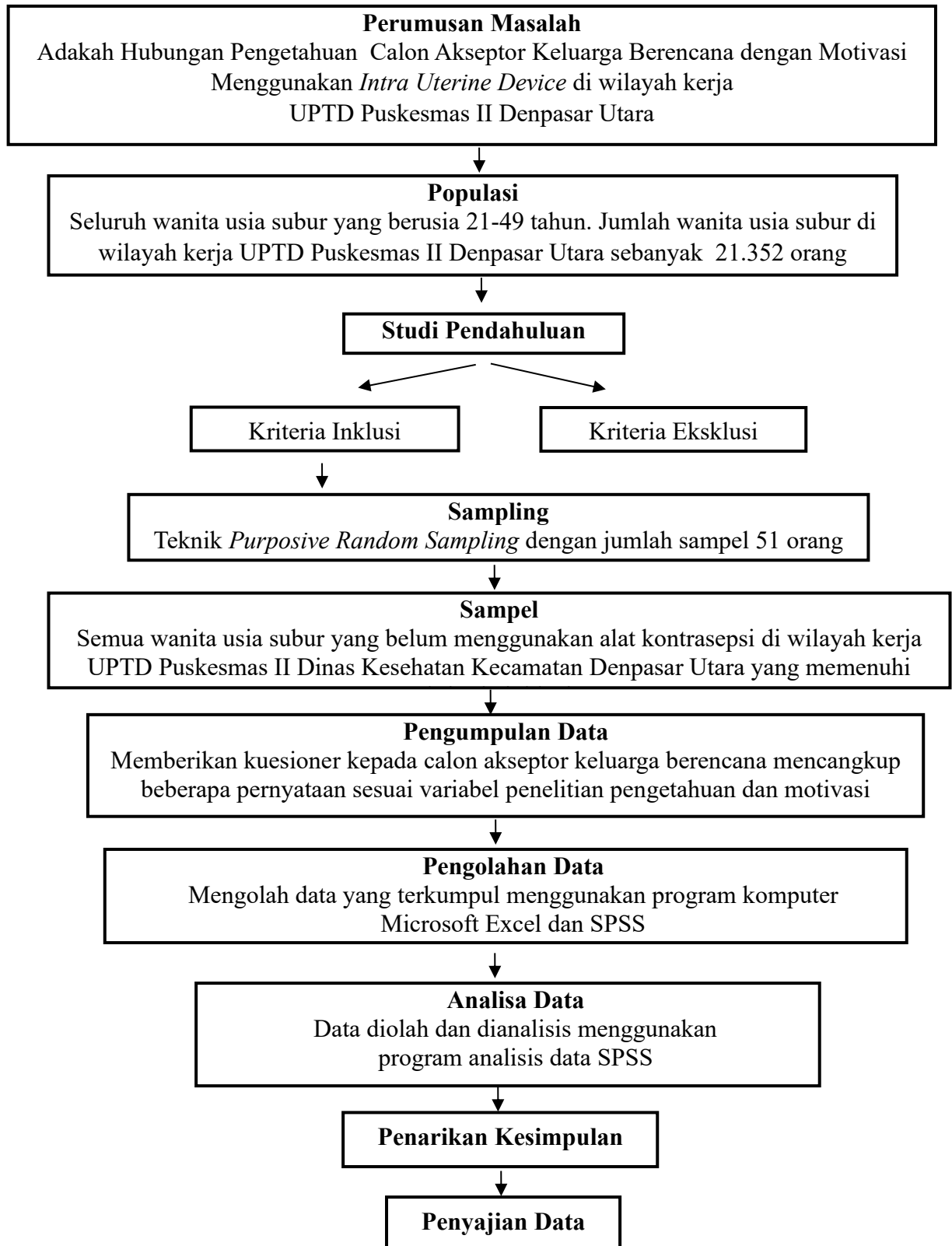
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi menggunakan IUD.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan uraian langkah secara sistematis yang dilakukan peneliti terkait prosedur yang dikerjakan dalam penelitian, ditampilkan dalam skema urutan cara kerja penelitian mulai dari persiapan sampai analisis data (Moningkey dan Atmodjo, 2023). Alur penelitian ini ditampilkan dalam skema di bawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang beralamat di Jl. Gunung Agung, Gg. II, No. 8X, Kel. Pemecutan Kaja, Denpasar Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada 05 – 14 Mei 2025. UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara digunakan sebagai tempat penelitian karena pada studi pendahuluan dilihat dari laporan tahunan data pengguna metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Provinsi Bali masih sedikit dibandingkan non metode kontrasepsi jangka panjang. Minat masyarakat dalam memakai metode kontrasepsi IUD relatif sedikit, lebih banyak masyarakat menggunakan non metode kontrasepsi jangka panjang seperti suntik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berusia 21-49 tahun. Pada laporan tahunan 2023 di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara jumlah wanita usia subur sebanyak 21.352 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Random Sampling* yaitu yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sukwika, 2023). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi, yaitu :

- 1) Ibu yang belum menjadi akseptor KB
- 2) Ibu dengan usia subur 21 – 49 tahun dan sudah menikah
- 3) Ibu yang tinggal di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi, yaitu :

- 1) Ibu yang tidak menjawab pertanyaan secara lengkap
- 2) Ibu yang tidak bersedia ikut dalam penelitian

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi. Besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji korelatif menurut Dahlan (2010) sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n : besar sampel

$Z\alpha$: deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5%, maka $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 5 %, maka $Z\beta = 1,64$

r : 0,5 (berdasarkan hasil penelitian sebelumnya) (Yuliantari, 2020)

Maka :

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,64}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,64}{(0,5493)} \right)^2 + 3$$

$$N = (6,552) + 3$$

$$n = 45,915 \quad \text{ukuran sampel dibulatkan menjadi 46}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, minimal sampel 46 orang. Selanjutnya untuk mengantisipasi *drop out* maka ditambah (10%), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 51 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner pada subjek sebagai sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner terkait pengetahuan calon akseptor KB dengan motivasi menggunakan IUD.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar

- 2) Penelitian mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, setelah mendapatkan izin dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat No. 000.9.2/627/Dikes pada tanggal 11 Maret 2025. Penelitian langsung menyerahkan surat rekomendasi ke di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.
- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, setelah surat izin keluar peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dan mendapatkan *ethical clearance* dengan nomor surat Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/477/2025 pada tanggal 30 April 2023.
- 4) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara peneliti menjelaskan terkait pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 05 Mei – 14 Mei 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

b. Tahap Pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ketika responden setuju, peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian. Tahapan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 3) Responden yang bersedia mengisi informed consent, kemudian peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi.
- 4) Mengumpulkan hasil identifikasi pengetahuan calon akseptor kb dan motivasi menggunakan IUD.
- 5) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi. Setelah data terisi dengan lengkap, peneliti memberikan responden tumbler sebagai kompensasi karena telah meluangkan waktunya.
- 6) Rekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.
- 7) Data yang telah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan (Arifin, 2024). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pernyataan dengan skala guttman, yang terdiri dari pilihan benar dan salah. Kuesioner ini menilai pengetahuan berdasarkan indikator penilaian yaitu pengetahuan wanita usia subur.

Pada kuesioner motivasi terdiri dari 10 pernyataan dengan skala likert, yang yang terdiri dari pilihan bersifat positif (*favorable*) jika jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, sedangkan pada pernyataan motivasi yang yang bersifat negatif (*unfavorable*) jika jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu validitas isi, validitas tampak dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan menyusun kisi-kisi kuesioner berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yakni pengetahuan dan motivasi. Kisi-kisi tersebut kemudian ditelaah oleh dosen pembimbing selaku ahli, untuk memastikan bahwa seluruh butir pernyataan telah mencerminkan konsep yang ingin diukur secara menyeluruh. Selanjutnya, validitas tampak diuji secara implisit melalui pelaksanaan uji coba kuesioner (*try out*) kepada 30 orang responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama, namun tidak termasuk dalam wilayah penelitian. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 1–3 Mei 2025 secara langsung dari rumah ke rumah (*door to door*), sehingga peneliti dapat menilai secara langsung apakah setiap item dapat dipahami dengan baik oleh responden, serta menyesuaikan redaksi jika terdapat kebingungan dalam pemahaman.

Validitas konstruk dalam penelitian ini diuji secara statistik menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk melihat sejauh mana setiap item dalam kuesioner memiliki

hubungan yang signifikan dengan total skor variabelnya masing-masing. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner pengetahuan memiliki nilai r hitung antara 0,400 hingga 0,577, sedangkan pada kuesioner motivasi nilai r hitung berada dalam rentang 0,471 hingga 0,840. Nilai-nilai tersebut lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 orang, yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian, semua butir kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Proses uji validitas yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi standar kelayakan sebagai alat ukur yang valid, baik dari segi isi, keterbacaan maupun hubungan konstruk antar item. Hasil uji validitas selengkapnya terdapat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat keajegan suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg (konsisten), relatif tidak mengalami perubahan walaupun diuji pada situasi yang berbeda-beda (Widodo, *et al.*, 2023). Analisis data menggunakan SPSS dengan uji statistik *Alpha Croanbach*. *Alpha Croanbach* dikatakan reliabel jika hasilnya $>0,80$ (Arjanto, 2022). Hasil nilai *Alpha Croanbach* pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,810 karena nilai *Alpha Croanbach* $>0,80$, hal ini berarti bahwa semua butir pernyataan dinyatakan reliabel, sedangkan nilai *Alpha Croanbach* pada kuesioner motivasi yaitu 0,867 karena nilai *Alpha Croanbach* $>0,80$, hal ini berarti bahwa semua butir pernyataan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Rinaldi dan Mujiyanto, 2017). Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah :

a. *Editing*

Proses ini peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden seperti data identitas responden serta memeriksa kembali jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden, apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan ataupun konsisten.

b. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-52 calon akseptor KB yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk karakteristik peneliti menggunakan *coding* sebagai berikut :

- 1) Karakteristik Usia, yaitu : < 20 tahun : 1. 20-35 tahun : 2, > 35 tahun : 3
- 2) Tingkat Pendidikan, yaitu : Dasar (SD/SMP) : 1. Menengah (SMA/SMK) : 2, Perguruan Tinggi : 3
- 3) Karakteristik Pekerjaan, yaitu : Bekerja : 1, Tidak Bekerja : 2
- 4) Sumber Informasi terkait Metode Kontrasepsi, yaitu : Formal : 1, Informal : 2
- 5) Karakteristik Pengetahuan, yaitu : Baik : 1, Cukup : 2, Kurang : 3
- 6) Karakteristik Motivasi menggunakan IUD, yaitu : Kuat : 1, Sedang : 2, Lemah : 3

c. *Tabulating*

Tabulating (menyusun data) adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dimana tabel tersebut berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis data yang akan dilakukan. Peneliti menyusun data yang telah dimasukkan ke komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis. Peneliti memasukkan data ke komputer untuk dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

2. Analisa Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data SPSS. Analisis data penelitian dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian atau hanya mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu dan Sinaga, 2019). Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden, pengetahuan tentang IUD dan minat menggunakan IUD . Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n = jumlah seluruh pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Hulu dan Sinaga, 2019). Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas yaitu pengetahuan dengan variabel terikat yaitu minat menggunakan IUD. Analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* karena data bersifat kategorik (nominal/ordinal). Pedoman interpretasi korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016)

- 1) Signifikansi hubungan antara dua variabel
 - a) Jika probabilitas $\leq 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
 - b) Jika probabilitas $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Kekuatan hubungan antara dua variabel
 - a) 0,00-0,199 : Korelasi sangat lemah
 - b) 0,20-0,399 : Korelasi lemah
 - c) 0,40-0,599 : Korelasi sedang
 - d) 0,60-0,799 : Korelasi kuat
 - e) 0,80-1,000 : Korelasi sangat kuat
- 3) Arah hubungan antara dua variabel
 - a) Korelasi positif (+) : Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika semakin besar nilai satu variabel, maka semakin besar nilai variabel lainnya.

- b) Korelasi negatif (-) : Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika semakin besar nilai satu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya.

G. Etika Penelitian

Kode Etik Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Etika penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Persons/Other*)

Penelitian secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok-kelompok rentan dari penyalahgunaan (*harm and abusive*). Peneliti menghormati keputusan responden dalam penelitian ini untuk terlibat maupun tidak dan tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti pada penelitian ini tidak memberikan intervensi yang membahayakan responden karena peneliti hanya akan memberikan lembar kuesioner.

2. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian didasarkan pada prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal, jika terdapat resiko harus dalam batas wajar (*reasonable*) dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dengan baik diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non-maleficence*). Penelitian ini memiliki manfaat yang besar yaitu sebagai dasar untuk tindak lanjut terhadap hubungan pengetahuan calon akseptor KB dengan motivasi menggunakan IUD.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan *problem* tidak adil. Responden pada penelitian ini akan mendapatkan *souvenir* atau bingkisan berupa tumbler sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi responden.